



PENGELOLAAN PROGRAM PEMANDUAN BAKAT OLAHRAGA PADA PUSAT PEMBINAAN DAN LATIHAN PELAJAR PROVINSI BENGKULU

¹Aswandi

^{1,2,3} Universitas Bengkulu

e-mail : wandiaswandi262@gmail.com

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan program pemanduan bakat olahraga pada pusat pembinaan dan latihan pelajar provinsi Bengkulu. Metode yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar wawancara, lembar observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan sudah dilakukan oleh pengelola program pemandu bakat olahraga dan masih butuh perbaikan. Implementasi program tidak sesuai perencanaan seperti jadwal latihan, pemilihan atlet, dan ketersediaan sarana prasarana. Evaluasi yang dilakukan PPLP Provinsi Bengkulu kurang terstruktur tidak memiliki dokumentasi memadai dan tidak memiliki jadwal yang teratur. Tindak lanjut yang dilakukan belum ada perencanaan yang matang dan belum optimal karena ada beberapa yang tidak ada tindak lanjut setelah melakukan evaluasi.

Kata Kunci : olahraga, pengelolaan, pemandu bakat

Abstract – The aim of this research is to analyze the management of the sports coaching program at the student development and training center in Bengkulu province. The method used uses qualitative research. Data collection techniques use interview sheets, observation sheets, and document analysis. The research results show that planning has been carried out by the management of the sports talent scouting program and still needs improvement. program implementation does not comply with plans such as training schedules, selection of athletes, and availability of infrastructure. The evaluation carried out by PPLP Bengkulu Province was less structured, did not have adequate documentation and did not have a regular schedule. The follow-up carried out did not have thorough planning and was not optimal because there were some who had no follow-up after carrying out the evaluation.

Keywords: sports, management, talent scouting

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan jasmani dan olahraga perlu ditingkatkan dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat serta mengembangkan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Khususnya, perlu ditingkatkan upaya pembibitan olahragawan dan sebagainya (Hudain et al., 2023).

Bakat adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi dalam kegiatan atau cabang olahraga tertentu. Bakat tersebut hanya dapat dimaksimalkan melalui intervensi pelatihan untuk mencapai kecakapan dalam bidang pengetahuan dan keterampilan. Semakin besar bakat seseorang, semakin cepat dia dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan (Sumarno & Imawati, 2023).



Olahraga pendidikan merupakan jalur utama sebagai dasar dan proses awal dari pembinaan olahraga. Hal ini sangat berkaitan erat dengan upaya pengembangan olahraga yang lebih diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan melalui kegiatan olahraga. Dengan demikian, olahraga pendidikan berdampak langsung pada pengembangan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah (Syahrudin et al., 2021).

Pemanduan bakat bertujuan untuk memprediksi peluang sukses yang optimal dalam mengikuti dan menyelesaikan program latihan serta mencapai prestasi puncak yang ditargetkan (Syaifulah et al., 2022).

Pembinaan Lanjutan. Seorang atlet menjadi juara disebabkan oleh adanya konvergensi antara atlet yang berbakat dan proses pembinaan yang benar. Kontribusi atlet sebesar 60% dan peran pembinaan sebesar 40% dalam pencapaian tersebut. Atlet menjadi juara karena dibentuk melalui proses pembinaan, bukan karena kelahirannya. Keberhasilan atlet mencapai prestasi tinggi bergantung pada efisiensi fisik dan mental, serta kemampuan teknik dan taktiknya. Selain itu, penting juga beradaptasi dengan sistem, metode, dan bentuk latihan yang terorganisasi, direncanakan secara bertahap, objektif, dan berkesinambungan. Dalam konteks ini, untuk menghasilkan calon atlet muda berbakat dalam cabang olahraga prestasi tertentu, yang dapat dibina dan dikembangkan secara intensif menuju prestasi puncak, Salah satu upaya penting adalah memajemen pengelolaan program pemanduan bakatnya. Strategi manajemen yang tepat diperlukan dalam pengelolaan program pemanduan bakat ini (Pranata et al., 2023)

Manajemen adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Setiap tahapan tersebut membutuhkan pengetahuan dan keahlian yang berurutan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen adalah cara untuk melaksanakan suatu program agar tujuan dan sasaran tercapai sesuai dengan perencanaan. Di samping itu, faktor pendukung seperti pendanaan, kepemimpinan, sistem kontrol, dan evaluasi juga penting dalam mendukung keberhasilan organisasi (Faishol & Subriadi, 2021).

Pengelolaan dalam konteks pembinaan prestasi olahraga memerlukan orang-orang yang kompeten dalam manajemen. Provinsi Bengkulu merupakan provinsi yang masih minim dalam menghasilkan atlet berprestasi secara nasional dan internasional (Supriani et al., 2022). Hal ini dapat dilihat dari data prestasi atlet PON Provinsi Bengkulu dari tahun 2008 hingga 2021 yang menunjukkan penurunan prestasi. Penurunan ini mungkin terkait dengan strategi pengelolaan program pemanduan bakat yang belum optimal. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan program pemanduan bakat olahraga pada pusat pembinaan dan latihan pelajar (PPLP) Provinsi Bengkulu.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif, yang menekankan proses eksplorasi untuk memahami makna perilaku individu atau kelompok, serta untuk menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan (Assyakurrohim et al., 2022). Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang fokus pada eksplorasi mendalam suatu program, kejadian, proses, atau aktivitas yang melibatkan satu atau lebih orang. Penelitian ini secara khusus akan mengeksplorasi implementasi program. Studi kasus yang dipilih adalah studi kasus tunggal *holistik* (Marwan & Isnaeni, 2022). Dalam penelitian ini, subyek penelitian adalah para *stakeholder* yang terlibat secara langsung dalam pembinaan dan pengembangan cabang



olahraga di Provinsi Bengkulu. Adapun subyek penelitian ini ditampilkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Subyek Penelitian

No	Kelompok Responden
1	Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bengkulu
2	Dinas Pemuda dan Olahraga
3	Pelatih Cabang Olahraga
4	Atlet Cabang Olahraga
5	Pengelola PPLP Provinsi Bengkulu

Dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan lembar wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap responden, serta observasi dan dokumentasi sebagai bahan pendukung untuk informasi bagi peneliti. Hasil penelitian didapatkan 1) Aspek perencanaan, kebijakan yang digunakan di PPLP Provinsi Bengkulu sesuai dengan kebijakan yang diambil oleh DISPORA Provinsi Bengkulu, penanggung jawab kebijakan yang ada di PPLP Provinsi Bengkulu yaitu Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Bengkulu, tidak terdapat analisis yang dilakukan pada tahun sebelumnya, penyusunan perencanaan tidak menggunakan pedoman khusus, dalam pemilihan Atlet yang ada di PPLP Provinsi Bengkulu tidak menggunakan aturan khusus, kurangnya sarana dan prasarana; 2) Aspek implementasi, terdapat ketidaksesuaian jadwal dipereencanaandan jadwal pelaksanaan, prestasi yang diraih oleh atlet di PPLP tidak semuanya sesuai dengan yang ada di perencanaan, dan sarana prasarana belum mencukupi kebutuhan atlet; 3) Aspek evaluasi, DISPORA Provinsi Bengkulu tidak memiliki instrument khusus dalam melakukan evaluasi, hasil dari kegiatan evaluasi tersebut tidak memiliki catatan khusus, tidak memiliki jadwal khusus untuk melakukan evaluasi; 4) Aspek tindak lanjut, tidak terdapat dokumen tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan, belum ada perencanaan yang dipersiapkan untuk periode tahun berikutnya

Pembahasan

Pengelolaan program pemanduan bakat olahraga adalah proses yang penting dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan membimbing atlet muda yang berpotensi untuk mencapai tingkat keunggulan dalam olahraga dalam proses pengelolaan perlu adanya perencanaan, implementasi, evaluasi dan tindak lanjut yang tepat.

Aspek perencanaan yang digunakan di PPLP Provinsi Bengkulu diketahui bahwa tidak terdapat analisis yang dilakukan pada tahun sebelumnya, karena tidak dilakukan evaluasi terjadwal yang mengakibatkan tidak adanya laporan hasil evaluasi yang telah dilakukan PPLP



Provinsi Bengkulu memiliki perencanaan yang telah disusun untuk setiap tahunnya. Namun dalam penyusunan perencanaan tidak menggunakan pedoman khusus seperti, analisis pada tahun sebelumnya. Padahal seperti yang diketahui bahwa analisis sebelumnya merupakan langkah penting dalam menyusun sebuah perencanaan, dalam pemilihan Atlet yang ada di PPLP Provinsi Bengkulu, pengelola PPLP Provinsi Bengkulu tidak menggunakan aturan khusus dalam pemilihan atlet berbakat yang sudah direkomendasikan oleh KEMENPORA, karena hanya memilih atlet berdasarkan prestasi yang pernah mereka raih tanpa ada seleksi khusus lagi. Padahal prestasi puncak dalam suatu cabang olahraga hanya akan bisa dicapai oleh mereka yang berbakat dan yang sejak usia muda telah mampu memenuhi persyaratan yang di tuntut oleh suatu cabang olahraga, menurut keterangan pelatih PPLP Provinsi Bengkulu tidak semua sarana dan prasaran yang dibutuhkan atlet terdapat di PPLP Provinsi Bengkulu, hal tersebut karena menurut pelatih dan pengelola PPLP Provinsi Bengkulu minimnya dana untuk pengadaan sarana dan prasarana di PPLP Provinsi Bengkulu, sehingga pengelola PPLP harus benar-benar memilih sarana dan prasarana yang paling utama dan paling dibutuhkan oleh atlet dalam menunjang prestasinya.

Aspek implementasi, Kegiatan di PPLP Provinsi Bengkulu tidak selalu sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Terdapat ketidaksesuaian antara jadwal perencanaan dengan jadwal pelaksanaan latihan, yang mengakibatkan beberapa atlet mengalami ketidaksesuaian jadwal latihan yang telah direncanakan. Selain itu, disebutkan bahwa aspek-aspek seperti ketertiban jam tidur atlet dan pemenuhan kebutuhan gizi juga belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan. Program Latihan yang disusun oleh pelatih belum cukup efektif dalam meningkatkan prestasi beberapa atlet secara maksimal. Catatan prestasi atlet PPLP Provinsi Bengkulu yang diberikan oleh KONI Provinsi Bengkulu juga menunjukkan bahwa ada kemajuan yang masih perlu dicapai dan sarana dan prasarana yang tersedia di PPLP Provinsi Bengkulu belum memadai untuk memenuhi kebutuhan atlet. Pengelola PPLP, pelatih, dan atlet menganggap bahwa beberapa alat tidak sesuai dengan standar nasional dan masih jauh dari kata layak, sehingga menyebabkan keterbatasan dalam fasilitas yang dapat digunakan oleh atlet.

Aspek evaluasi, DISPORA Provinsi Bengkulu tidak memiliki alat khusus atau metode evaluasi yang terstruktur dalam mengawasi aktivitas PPLP. Evaluasi yang dilakukan cenderung bersifat informal, dengan melibatkan observasi langsung dan wawancara kepada atlet, pelatih, dan pengelola PPLP, tanpa pertanyaan tertulis atau catatan tertulis yang jelas. Meskipun kegiatan evaluasi berjalan dengan baik, hasilnya tidak didokumentasikan secara khusus. Sedangkan menurut (Laksono & Izzulka, 2022) penting untuk mendokumentasikan evaluasi agar dapat meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi. Evaluasi yang didokumentasi dapat membantu dalam memastikan bahwa data yang diperlukan tersedia, hasil evaluasi akurat, proses evaluasi jelas, dan keputusan yang tepat dapat dibuat. Evaluasi di PPLP Provinsi Bengkulu tidak memiliki jadwal tetap dan sering dilakukan sesuai kebutuhan, bukan sebagai bagian dari rencana evaluasi yang terjadwal secara rutin hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam pengelolaan evaluasi kegiatan di PPLP Provinsi Bengkulu agar menjadi lebih sistematis, terdokumentasi, dan konsisten.

Aspek tindak lanjut, tidak ada sistem dokumen tindak lanjut dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, karena kurangnya bentuk pelaporan yang mengharuskan adanya tindak lanjut atas



hasil evaluasi. Untuk periode tahun berikutnya belum ada perencanaan yang telah disiapkan. Ini menunjukkan kurangnya perencanaan berkelanjutan untuk menggambarkan langkah-langkah yang akan diambil setelah hasil evaluasi diperoleh maka dari itu diperlukan upaya lebih lanjut dalam mendokumentasikan hasil evaluasi dan merencanakan langkah-langkah berikutnya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan program pemanduan bakat olahraga di Provinsi Bengkulu.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas disimpulkan bahwa penyusunan perencanaan masih butuh perbaikan. Implementasi program tidak selalu sesuai perencanaan termasuk jadwal Latihan, pemilihan atlet, dan ketersediaan sarana-prasarana. Evaluasi yang dilakukan PPLP Provinsi Bengkulu kurang terstruktur tidak memiliki dokumentasi memadai dan tidak memiliki jadwal yang teratur. Tindak lanjut yang dilakukan belum ada perencanaan yang matang dan belum optimal yang disiapkan untuk periode tahun berikutnya. Ini menunjukkan kekurangan dalam mengambil langkah-langkah konkrit berdasarkan hasil evaluasi.

SARAN

Langkah-langkah yang dapat diambil dalam memperbaiki sistem pengelolaan program pemanduan bakat olahraga di provinsi Bengkulu salah satunya yaitu dengan mulai melakukan evaluasi terjadwal, terencana, dan terdokumentasi. Begitupula dengan proses pemilihan atlet di PPLP Provinsi Bengkulu sebaiknya menggunakan seleksi pemanduan bakat yang sudah di rekomendasikan oleh KEMENPORA agar lebih kredibel dan memberi kesempatan kepada para atlet yang sudah memiliki bakat alami sejak lahir yang perlu diasah dan dibina dengan cara yang tepat

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Faishol, O. K. L. M. A., & Subriadi, A. P. (2021). Change management scenario to improve Webometrics ranking. *Procedia Computer Science*, 197(2021), 557–565.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.173>
- Hudain, M. A., Sutriawan, A., Nurulita, R. F., Hasyim, M. Q., Hasanuddin, M. S., Hasanuddin, M. I., & Adil, A. (2023). *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Untuk SMA/MA Kurikulum Merdeka Belajar)*. 01(02), 79–88.
<https://books.google.co.id/books?id=uUHBEAAAQBAJ>
- Laksono, T. A., & Izzulka, I. F. (2022). Evaluasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4082–4092.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2776>
- Marwan, M., & Isaeni, N. (2022). Bringing Environmental State Back In: Menakar Sentralitas Peran Pemerintah dalam Kemitraan Multipihak untuk Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Wakatobi). *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(1), 123. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n1.7>
- Pranata, D., Yunitaningrum, W., Triansyah, A., Hidasari, F. P., Fachrurrozi Bafadal, M.,



- Simanjuntak, V. G., Atiq, A., Haetami, M., Yanti, N., Ali, R. H., Suwanto, W., Suwanto, W., & Keolahragaan, I. (2023). Manajemen Pertandingan Olahraga. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i1.2291>
- Sumarno, S., & Imawati, V. (2023). Pengembangan bakat untuk atlet di usia muda: Pembahasan dalam pendekatan spesialisasi awal versus multilateral. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 3(2), 99–108. <https://doi.org/10.28926/pej.v3i2.1014>
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Syahrudin, S., Yaakob, M. F. M., Rasyad, A., Widodo, A. W., Sukendro, S., Suwardi, S., Lani, A., Sari, L. P., Mansur, M., Razali, R., & Syam, A. (2021). Students' acceptance to distance learning during Covid-19: the role of geographical areas among Indonesian sports science students. *Heliyon*, 7(9), e08043. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08043>
- Syaifullah, R., Umar, F., Shidiq, A. A. P., Gontara, S. Y., Putro, B. N., Manshuralhudlari, M., & Adirahma, A. S. (2022). Sosialisasi dan Implementasi Pemanduan Bakat Olahraga di Kota Surakarta. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 629. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5386>